



# Bagaimana Saya Mendekati Masa Depan ?

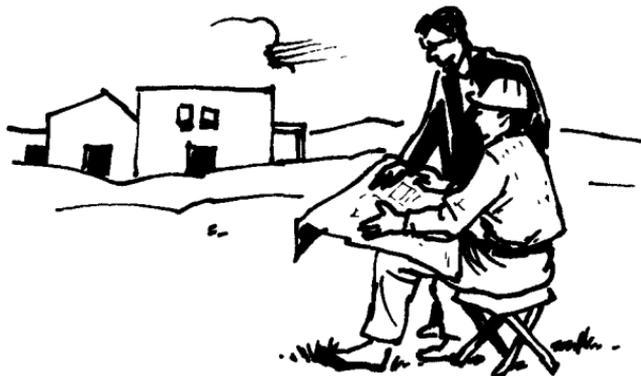
... saya ingin mengetahui apa yang harus kulakukan.

Usaha Pak Darmono mengalami kemunduran; untuk pertama kalinya dalam bertahun-tahun dia rugi besar sekali. Masalahnya ialah dia benar-benar tidak mengetahui mengapa hal ini terjadi. Ada yang menawarkan untuk membeli perusahaannya. Apakah dia harus menjualnya untuk mendapatkan uang tunai, atau menahannya supaya memperoleh keuntungan di masa mendatang? Kalau saja ia dapat mengetahui masa depannya!

Pak Darmono melakukan seperti yang dilakukan beberapa orang. Ia pergi kepada seorang peramal. Jika ia mengetahui masa depan, ia akan tahu apa yang harus dilakukannya. Peramal itu mengatakan telah "melihat" seorang pegawai yang tidak jujur, seorang kepercayaan yang akrab, yang segera akan berusaha menjadi pemilik perusahaan tersebut. Kata peramal itu bahwa orang inilah yang bertanggung jawab atas kerugian perusahaan itu.

Pak Darmono segera bertindak. Ia memecat Pak Simatupang, rekannya. Sudah bertahun-tahun ia mempercayai Pak Simatupang, tetapi ia merasa bahwa peramal itu tentunya betul.

Malam itu Pak Darmono mengunjungi gereja. Di sana dia diinsafkan oleh Roh Kudus. Dia menyesal telah pergi kepa-



da peramal dan menilpun Pak Simatupang untuk minta maaf. Betapa terkejutnya ia ketika mendengar bahwa Pak Simatupang telah bunuh diri! Di kemudian hari ternyata bahwa Pak Simatupang tidak bersalah sama sekali.

Apa yang ada dalam diri manusia yang selalu ingin mengetahui masa depan? Apakah itu salah? Dalam pelajaran ini saudara akan menemukan bagaimana Allah ingin saudara untuk memandang masa depan dan apa yang telah dinyatakan mengenainya.

**Dalam pelajaran ini saudara akan belajar . . .**

Rencana Allah bagi Masa Depan  
Mengapa Allah Membatasi Pernyataan-Nya  
Rencana Allah untuk Masa Sekarang

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Memandang masa depan dengan sikap yang selayaknya.
- Menerangkan mengapa Allah menunjukkan kepada kita beberapa hal mengenai masa depan dan bukan yang lain.
- Mengikuti rencana Allah setiap hari bagi kehidupan saudara.

---

**RENCANA ALLAH BAGI MASA DEPAN**

---

Tujuan 1. *Menyatakan tujuan dan isi dari pernyataan Allah tentang masa depan.*

Sangat penting untuk mengerti bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat memikirkan masa depannya. Binatang bertindak menurut nalurinya untuk mengumpulkan bahan makanan untuk masa depannya, tetapi manusia memikirkan masa depan dan bahkan berusaha mengendalikannya untuk kepentingan dirinya sendiri. Manusia tidak memperkembangkan kesanggupannya ini untuk memikirkan masa depan dengan kekuatannya sendiri; tetapi diberikan kepadanya oleh Allah. Itulah sebagian dari perangnya sebagai makhluk yang diciptakan serupa dengan gambar Allah.

Bahayanya bukan terletak pada keinginan manusia untuk mengetahui masa depannya. Bahayanya terletak pada fakta bahwa kadang-kadang pengetahuan manusia tentang masa depan dapat membimbingnya kepada tindakan yang kurang bijaksana dan bukannya tindakan yang bijaksana.

Berdoa untuk mengetahui masa depan berbeda dengan berdoa untuk mengetahui kehendak Allah. Biasanya kita ingin mengetahui masa depan sehingga kita dapat memutuskan apa yang harus dikerjakan. Tetapi apabila kita ingin mengetahui kehendak Allah, itulah supaya kita dapat melakukan apa yang dikehendaki-Nya bagi kita.



---

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 1 Berikut ini ada beberapa pernyataan. Yang mana yang menunjukkan sikap yang layak mengenai masa depan?
  - a) Saya ingin mengetahui masa depan supaya saya dapat memutuskan tindakan apa yang perlu saya lakukan.

- b) Saya ingin mengetahui rencana Allah sehingga saya dapat melakukan apa yang diinginkan-Nya.

### **Apa yang Telah Dinyatakan Allah**

Allah telah memutuskan untuk menyatakan kepada kita beberapa hal dari masa depan. Kejadian-kejadian mendatang dibentangkan sebagai pemandangan atau serangkaian gambar dalam Wahyu kepada Rasul Yohanes, yaitu buku terakhir di Alkitab.

Banyak kali Yohanes menguraikan apa yang dilihatnya itu secara terperinci. Akan tetapi sekalipun tulisannya itu sarjana Alkitab yang merasa sukar untuk mencapai kata sepakat tentang apa yang akan terjadi. Mungkin masa depan yang ditunjukkan Allah itu terlampau sulit untuk diterima karena keadaan masa kini.

Bagaimana dapat kita membayangkan bahwa Kristus sendiri akan kembali ke bumi atau bahwa seribu tahun lamanya Ia akan memerintah dengan kebenaran (Wahyu 1:7; 20:1-6)? Tidak mengherankan bahwa banyak di antara uraian Yohanes kelihatannya khayal belaka. Karena kita tidak bisa melihat kejadian-kejadian dalam lingkungan yang masih asing, maka sukar bagi kita untuk menafsirkan berita Yohanes ini dengan betul.

Akan tetapi meskipun ada kesulitan dalam menafsirkan berita Yohanes itu, beberapa hal tentang masa depan sudah jelas. Apabila saat Tuhan tiba, dunia ini akan diubahkan. Peradaban buatan manusia akan dihancurkan tetapi manusia sendiri akan tetap hidup. Kristus akan turun tangan dan akan mendirikan sebuah kerajaan.

Kejahatan akan dihakimi dan bekas-bekasnya dilenyapkan dari muka bumi ini. Iblis, yang mengadakan kejahatan, akan dicampakkan untuk selama-lamanya dan dihukum.

Kita akan diubahkan! Tubuh kita yang fana akan dimuliakan, pengetahuan kita akan disempurnakan. Keselamatan akan tercapai. Saudara pribadi akan disempurnakan. Saudara akan berada dalam kehendak Allah yang sempurna. Sebagai arsiteknya, Kristus sudah menyelesaikan pekerjaan-Nya atas diri saudara; Kerajaan-Nya akan sempurna.

Mudah untuk mengerti mengapa Allah tidak memberitahu lebih banyak lagi kepada kita. Sedangkan membayangkan apa yang sudah dikatakan-Nya itu, sudah sukar bagi kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkari huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.
- a Uraian Yohanes mengenai masa depan masih asing karena sangat tidak masuk akal.
  - b Kitab Wahyu mengatakan bahwa Yesus Kristus sendiri akan kembali ke bumi.
  - c Karena kita dapat menyalahgunakan pengetahuan tentang masa depan, Allah telah memutuskan untuk tidak memberitahukannya kepada kita.
  - d Rencana Allah bagi kita meliputi kesempurnaan yang lengkap.

### Tujuan Allah Ketika Mengungkapkan Rencana-Nya

Kita hanya mengetahui sedikit sekali tentang masa depan, namun kita masih berusaha untuk “menolong” Allah. Jika saudara ingin membaca suatu contoh mengenai hal ini di Alkitab, maka itu terdapat dalam Kejadian 16 — kisah Abraham dan Hagar. Usaha kita agar janji Allah tercapai seringkali menimbulkan dukacita, bukannya berkat. Allah memberikan kilasan singkat mengenai masa depan, supaya kita bisa mempunyai harapan, bukannya agar kita merencanakan suatu metode supaya kejadian masa depan itu terlaksana.

Yesus melihat kegirangan yang tak ada taranya yang disediakan bagi-Nya dalam rencana Bapa. Sukacita yang menantikan Dia itu menyebabkan Dia tahan menderita salib dan bahkan mengabdikan kehinaannya (Ibrani 12:2). Rencana Iblis ialah mempergunakan pengetahuan mengenai masa depan yang dimiliki Kristus itu (bahwa semua kerajaan dunia ini akan menjadi milik Kristus), agar Kristus memilih jalan yang mudah untuk memperolehnya. Dia hanya ingin agar Kristus tunduk dan bersujud di hadapannya (Lukas 4:5-8). Tetapi Kristus menolak tawaran Iblis dan mengikuti jalan Allah bagi-Nya.

Allah telah menunjukkan masa depan kepada kita untuk menolong kita menghadapi kesukaran-kesukaran masa kini. Ketidakmungkinan (dari segi manusia) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi kita — untuk menjadi sempurna — harus mendorong kita untuk memandang pada-Nya supaya mendapat pertolongan setiap harinya. Dia ingin agar kita memohon kekuatan dan kasih karunia dari Dia untuk menaati apa yang diperintahkan-Nya kepada kita.



---

---

Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Sempurnakan kalimat berikut ini. Allah menunjukkan masa depan agar kita akan .....
- .....

---

## MENGAPA ALLAH MEMBATASI PENGUNGKAPAN RENCANA-NYA

---

Tujuan 2. *Memilih keterangan-keterangan mengapa Allah membatasi pengungkapan-Nya akan masa depan*

Mengapa Allah tidak menunjukkan segala sesuatu kepada kita sebelum itu terjadi? Apakah Ia tidak mempercayai kita? Persoalannya bukanlah kepercayaan-Nya kepada kita, melainkan kepercayaan kita kepada-Nya.



Jika kita melihat semua langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran di depan, mungkin mula-mula kita akan melangkah dengan bergegas dan kemudian berusaha untuk memintas jalan. Mungkin kita akan menarik diri dan hal itu tidak cocok dengan rencana Allah bagi kita. Kita melihat pola ketergesaan atau penghindaran ini dalam kehidupan beberapa tokoh Alkitab.

Yosua telah berhasil menaklukkan kota Yerikho. Berikutnya giliran kota Ai. Dia ingin sekali menyelesaikan pekerjaan tersebut (siapa yang tidak senang mencapai kemenangan dalam perang!), dan dengan segera dia menuju Ai tanpa menunggu pimpinan Tuhan. Akibatnya cuma mala-petaka (Yosua 7:2-5).

Daud berusaha untuk cepat-cepat mengembalikan tabut perjanjian (peti kudus yang berisi salinan perjanjian Allah dengan Israel) ke Yerusalem. Tujuannya kelihatan begitu menarik. Dia melakukan hal yang paling efisien dan menempatkan peti itu di atas pedati, bukannya diusung seperti yang telah ditetapkan (Keluaran 25:12-14; Yosua 3:2-4). Sekali lagi akibatnya bukan memajukan kerajaan Allah, tetapi malapetaka (II Samuel 6:6-8).

Petrus menganggap pengorbanan Yesus di atas salib sebagai satu langkah yang tak dapat diterimanya (Matius 16:22). Dia ingin berjuang dengan pedang, dan bukannya berjalan bersama Kristus melalui pengalaman itu (Yohanes 18:10,11).

Kadang-kadang maksud yang sesungguhnya bila mengatakan, *Saya ingin mengetahui kehendak Allah bagiku* adalah sebagai berikut: *Saya ingin mengetahui rencana Allah supaya saya dapat memutuskan apa yang harus kulakukan*. Kita harus menerima batasan-batasan yang dinyatakan Allah, dan memastikan bahwa motif kita untuk mengetahui kehendak-Nya itu adalah benar.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Alasan terpenting mengapa Allah membatasi pengungkapan-Nya mengenai masa depan ialah karena
  - a) pengetahuan kita mengenai masa depan tidak akan mengubahnya.
  - b) seringkali kita berusaha untuk mempercepat atau menghindari langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.
  - c) seringkali sukar bagi kita untuk mengerti apa yang akan terjadi.

- 5** Bacalah II Petrus 3:10-11. Dalam buku catatan saudara, terangkan apa yang dikatakan ayat tersebut tentang cara menanggapi pengetahuan bahwa surga dan bumi akan dimusnahkan.

---

### RENCANA ALLAH UNTUK MASA KINI

---

Tujuan 3. *Menyebut cara-cara dengan mana saudara dapat mengikuti rencana Allah setiap hari.*

Apa kehendak Allah bagi hidup saudara hari ini? Apa yang Dia ingin saudara lakukan?

Ada bermacam-macam pengalaman rohani. Ada pengalaman khusus dalam Kristus yang hanya dialami sekali saja. Kelahiran baru adalah salah satu di antaranya, karena Allah memberikan keselamatan kekal.

Pengalaman lain dapat digolongkan sebagai pengalaman musiman. Sama seperti ada peredaran musim dalam ciptaan alam, demikianlah pengalaman-pengalaman itu terulang kembali pada saat-saat atau waktu-waktu tertentu dalam kehidupan rohani kita. Kebangunan rohani — masa pembaharuan rohani yang khusus — adalah salah satu di antaranya. Kita tidak hidup dalam keadaan kebangunan yang terus-menerus. Kita mencari “hujan” — pembaharuan rohani — pada musim hujan. Allah menjelaskan sifat musim-musim demikian melalui pelayanan Firman dan Roh-Nya. Biasanya ada tanda-tanda yang menunjukkan keduanya, yaitu keperluan untuk kebangunan dan kehendak Allah untuk mengirim kebangunan, sama seperti dalam alam ada tanda-tanda yang menunjukkan datangnya musim-musim tertentu.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Pengalaman rohani yang bersifat musiman adalah pengalaman yang terjadi
- a) secara berkala.
  - b) hanya sekali saja.
  - c) secara terus-menerus.

Tetapi bersama dengan pengalaman yang sekali saja atau yang musiman ada juga yang dimaksudkan untuk terjadi setiap hari. Allah telah menempatkan kita dalam dunia yang diciptakan dengan peredaran hari. Karena kita hidup hari



lepas hari, ada prinsip-prinsip tertentu yang harus kita ikuti hari lepas hari. Melakukan kehendak-Nya dalam bentuk yang paling dasar ialah *setiap hari* melakukan hal-hal yang setahu kita adalah kehendak-Nya untuk hari itu.

Marilah kita menengok apa yang Allah ingin kita lakukan setiap hari dan kemudian melihat apa yang dijanjikan-Nya.

Ketika Kemah Sembayang atau kemah kehadiran Tuhan merupakan pusat ibadah dalam zaman Perjanjian Lama, ada tugas-tugas tertentu yang diberikan kepada para imam dan orang Lewi. Tugas-tugas itu harus dilaksanakan setiap hari. Tanpa menjalankan ketaatan setiap hari itu, perayaan hari-hari raya tahunan akan kelihatan tak masuk akal.

Sementara Zakharia melaksanakan tugas hariannya sebagai imam, malaikat Gabriel memberitahukan kepadanya bahwa dia akan memperoleh seorang putra yang akan menyiapkan umat Allah bagi kedatangan Tuhan (Lukas 1:8-17). Sementara Hana, seorang nabi wanita sedang melaksanakan ibadah hariannya di Bait Suci ia mendapat kehormatan besar. Ia menyaksikan penyerahan Bayi Kristus, keselamatan dunia ini (Lukas 2:36-38).

Apa yang harus kita laksanakan setiap hari?

Setelah Hari Pentakosta gereja mengalami keberhasilan yang gemilang (Kisah Para Rasul 2:40, 41). Kelakuan orang-orang percaya ditandai oleh perbuatan sehari-hari yang menyebabkan berkat Tuhan tetap tinggal di atas mereka. Seakan-akan dengan ibadah rohaninya mereka melangsungkan ibadah upacara yang dilaksanakan oleh imam-imam dalam zaman Perjanjian Lama. Apakah pola mereka? Mari kita memeriksanya seperti yang diuraikan dalam Kisah Para Rasul 2:44-47.

*Pertama, mereka menjaga agar hubungan mereka dengan saudara-saudara seiman tetap baik tiap hari. Persekutuan mereka erat sekali (ayat 44, 46).*

Halangan yang terbesar untuk mendengar suara Allah ialah hubungan yang salah dengan seorang anak Tuhan. Kebencian, dendam, iri hati atau lain perasaan yang salah pasti akan mengurangi kesanggupan kita untuk menanggapi Allah dengan leluasa. Baik sekali untuk memeriksa hubungan kita dengan lain orang tiap-tiap hari. Alkitab mengatakan, apabila hubungan kita dengan seseorang rusak atau terputus selama satu hari, pada akhir hari itu perselisihan tersebut harus juga berakhir (Efesus 4:26).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Tulislah dalam buku catatan saudara nama orang-orang yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan saudara tiap hari. Apakah hubungan saudara dengan masing-masing orang itu berjalan dengan baik? Biasanya untuk memeriksa hubungan itu tiap hari dan melakukan apa yang perlu agar hubungan itu tetap baik.

Pastilah, dari persatuan yang disebut dalam Kisah Para Rasul 2:46, sudah timbul dorongan dan nasihat. Ibrani 3:13 dengan terus terang memerintahkan kita untuk saling memberi pertolongan dan dorongan.

Maka secara prinsip, Firman Allah menyuruh kita setiap hari memastikan bahwa hubungan kita itu baik. Dan dari hubungan yang baik ini kita harus saling melayani dan menolong. Dengan pikiran yang diperbaharui sesuai dengan Roma 12:1-2, saudara akan melihat banyak kesempatan untuk melakukan hal ini.

*Kedua, setiap hari mereka memuji Tuhan (ayat 46, 47). Pujian haruslah setiap hari diungkapkan oleh anak Tuhan. Mungkin pujian itu dimulai sebagai korban ketaatan, tetapi akhirnya akan menjadi pernyataan sukacita karena kebaikan Allah.*

*Ketiga, setiap hari mereka membaharui penyerahan diri mereka. Contoh yang diberikan dalam Kisah Para Rasul 2 menunjukkan bagaimana orang-orang percaya itu menunjukkan penyerahan mereka dalam tindakan mereka. Kristus mengatakan bahwa setiap orang yang mau mengikuti-Nya harus “memikul salibnya setiap hari” (Lukas 9:23). Maksud Kristus ialah kita harus mengingatkan diri sendiri bahwa kita milik Allah. Dengan sikap atau pendirian seperti itu, segala sesuatu akan dilaksanakan untuk kemuliaan Allah.*

Daud belajar bahwa penyerahan berarti setiap hari mempersembahkan kepada Allah hal-hal yang telah diikrarkan atau dijanjikannya (Mazmur 61:8).

*Keempat, pastilah setiap hari mereka berharap kepada Allah untuk mencukupi kebutuhan mereka. Ini harus menjadi pola kita juga. “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya,” demikianlah kita harus berdoa (Matius 6:11).*





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Lingkarilah huruf di depan setiap tindakan yang merupakan bagian dari lingkaran ketaatan *setiap hari*.
- a) Berpuasa agak lama
  - b) Memuji dan berterima kasih kepada Allah
  - c) Menyerahkan diri kita kepada Allah
  - d) Menjaga hubungan kita dengan orang lain agar tetap baik
  - e) Mengalami kelahiran baru
  - f) Mempercayai Allah untuk kebutuhan sehari-hari

Jadi, kehendak Allah *tidaklah* sukar. Kita menjadi bingung apabila kita memperkeruh suasana dengan soal-soal lain. Apabila kita taat setiap hari Dia akan membimbing keputusan kita yang berubah-ubah.

Apa yang telah dijanjikan-Nya? Ia berfirman bahwa hari demi hari Ia akan memperbaharui kasih karunia dan pertolongan-Nya bagi kita (Mazmur 68:20). Kita tidak mengabaikan persediaan-Nya untuk hari esok dengan benar-benar menikmati persediaan-Nya untuk hari ini.

Inilah peredaran hari demi hari . . . Allah telah menetapkannya. Peredaran itu sudah dialami oleh Adam, manusia yang pertama. Demikian juga dalam ibadah upacara bangsa Israel. Demikian pula dalam gereja pada zaman Perjanjian Baru. Dan dalam peredaran hari demi hari itu, Allah menuntun kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Mungkin saudara telah menyadari bahwa saudara harus mulai menaati Allah dalam salah satu dari keempat cara yang diberikan dalam bagian pelajaran ini. Dalam buku catatan saudara sempurnakanlah setiap kalimat berikut ini tentang lingkup ketaatan setiap hari.
- a (Lihatlah pertanyaan 7.) *Setiap hari saya harus memeriksa hubunganku dengan orang-orang ini:*
  - b *Salah satu cara saya dapat memuji Allah setiap hari ialah . . .*
  - c *Memperbaharui penyerahanku kepada Allah setiap hari berarti saya harus . . .*
  - d *Saya perlu mempercayai Allah untuk keperluan sehari-hari, yaitu . . .*

Saudara telah selesai mempelajari buku “Rencana Allah bagi Saudara.” Saya harap pelajaran-pelajaran ini telah menolong saudara mengerti kehendak dan rencana Allah bagi kehidupan saudara. Kiranya Tuhan memberkati saudara ketika setiap hari saudara memilih untuk mengikuti rencananya dan mempraktekkan apa yang telah saudara pelajari mengenai rencana itu.

Sekarang saudara telah siap untuk mengisi bagian terakhir dari catatan siswa saudara mengenai pelajaran 5-8. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini dan kemudian ikutilah petunjuk pada catatan siswa tersebut. Apabila saudara mengirimkan jawaban saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus yang berikut.



**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 Kita harus hidup kudus dengan mengabdikan kepada Tuhan. (Jawaban saudara haruslah demikian.)
- 1 b) Saya ingin mengetahui rencana Allah sehingga saya dapat melakukan apa yang diinginkan-Nya.
- 6 a) secara berkala.
- 2 a) Salah.  
b) Benar.  
c) Salah.  
d) Benar.
- 7 Jawaban saudara sendiri. Adakah seseorang yang harus saudara ampuni? Apakah saudara harus meminta seseorang untuk mengampuni dirimu? Mintalah pertolongan Tuhan supaya saudara dapat melihat apa yang perlu dilakukan jika ada hubungan yang telah putus.
- 3 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakan: supaya kita mempunyai sukacita dan mengetahui bagaimana harus menghadapi masa kini.
- 8 b) Memuji dan berterima kasih kepada Allah.  
c) Menyerahkan diri kita kepada Allah.  
d) Menjaga hubungan kita dengan orang lain agar tetap baik.  
f) Mempercayai Allah untuk kebutuhan sehari-hari.
- 4 b) Seringkali kita berusaha untuk mempercepat atau menghindari langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.
- 9 Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara telah menyebutkan cara-cara praktis untuk mengikuti setiap prinsip ini dalam hidup saudara.

